

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mencerdaskan anak-anak bangsa yang merupakan penerus bagi bangsa itu sendiri. Oleh karenanya, di Indonesia seorang anak diwajibkan untuk menempuh pendidikan formal selama 12 tahun. Tentu dalam proses pendidikan, diperlukan adanya penerapan ilmu manajemen, agar peluang tercapainya visi misi pendidikan itu dapat terbuka lebar. Oleh karenanya, dapat dikatakan bahwa manajemen merupakan pusat atau pokok dari suatu lembaga atau organisasi. Keberlangsungan suatu organisasi dapat dipengaruhi oleh proses manajemen. Tanpa manajemen, suatu lembaga hanya sebuah perkumpulan belaka yang tidak memiliki arah (Didin Kurniadin, 2014 p. 20).

Proses manajemen pendidikan meliputi beberapa proses yakni merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan serta mengendalikan beberapa bidang, diantaranya ialah sumber daya manusia (peserta didik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan), keuangan, sarana dan prasarana, humas serta layanan khusus (Didin Kurniadin, 2014 p. 124). Proses manajemen siswa diantaranya meliputi proses perencanaan serta pelaksanaan segala hal terkait siswa itu sendiri, seperti proses pembelajaran ketika di sekolah, terutama ketika berada di dalam ruang kelas.

Manajemen kelas merupakan suatu proses yang dilakukan oleh setiap sumber daya manusia yang terdapat di dalam kelas tersebut, baik itu tenaga pendidik maupun siswanya. Setiap sumber daya manusia yang terdapat di dalamnya haruslah saling bekerja sama untuk mewujudkan kelas yang baik seperti menjaga kenyamanan bersama, kebersihan, keamanan, kondusifitas kelas. Selain itu, tenaga pendidikpun harus berupaya untuk mewujudkan manajemen kelas yang baik pula. Untuk mewujudkan manajemen kelas yang baik, terdapat dua hal yang mempengaruhinya, yakni mengelola kondisi fisik kelas serta mengelola kondisi sosio emosional siswa (Nugraha, 2017 p. 111).

Salah satu faktor keberhasilan proses belajar mengajar ialah bagaimana manajemen kelasnya. Apabila manajemen kelas dilaksanakan dengan baik, maka hal tersebut berpengaruh terhadap peluang tercapainya tujuan pembelajaran. Seperti yang dijelaskan oleh Afriza bahwasannya tujuan manajemen kelas diantaranya ialah untuk mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal dikarenakan proses belajarnya berlangsung dengan baik (Afriza, 2014 p. 9). Manajemen kelas yang baik, dapat memberikan rasa nyaman siswa ketika berada di dalam kelas tersebut atau ketika sedang melaksanakan pembelajaran. Ketika siswa tersebut merasa nyaman, ia akan lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.

Dalam mengelola kelas, diperlukan adanya inovasi, kreativitas, rasa peka serta tanggap terhadap lingkungan kelas. Hal tersebut telah dijelaskan di dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadalah/58: 11, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
 انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ  
 خَبِيرٌ ۙ

Artinya:

*“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan”.* (Departemen Agama)

Motivasi merupakan suatu dorongan atau hal yang menarik individu sehingga ia bergerak untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar merupakan suatu energi yang dimiliki seseorang sehingga ia memiliki ketertarikan ataupun rasa semangat untuk mengikuti pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Motivasi belajar dapat timbul dari dalam diri individu itu sendiri maupun dari luar dirinya.

Motivasi yang timbul dari dalam diri individu dapat dipengaruhi oleh minat dan bakatnya, serta kecerdasan individu itu sendiri. Sedangkan motivasi yang berasal dari luar individu dapat disebabkan karena kondisi lingkungan

sekitar, misalnya lingkungan tempat ia menimba ilmu, teman sekolah, adanya dorongan orang tua, dorongan dari guru, ataupun dorongan-dorongan dari orang lain. Selain itu, motivasi dari luar juga dapat disebabkan karena adanya penghargaan yang diberikan guru, pujian-pujian dan lainnya.

Berdasarkan sumber motivasi di atas, diketahui bahwa manajemen kelas yang baik juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswanya. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Anis Fauzi, Helnanelis dan Aditya Fauzi yang menunjukkan bahwanya motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh manajemen kelas. Hasil yang diperoleh ialah manajemen kelas berada dalam kategori sedang, maka motivasi belajar siswanya pun berada dalam kategori sedang.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, peneliti menilai bahwasannya kondisi lingkungan di MTs Negeri 5 Cirebon terlihat baik. Hal tersebut tercermin melalui keadaan sarana dan prasarana yang sudah sangat memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, kelengkapan alat penunjang pembelajaran lainnya seperti kursi, meja, papan tulis, infocus dan lainnya. Begitupun dengan pengelolaan kelas secara fisik, seperti adanya variasi pengelolaan tempat duduk, serta dari segi pencahayaannya pun cukup. Namun, apabila dilihat berdasarkan kondisi sosio emosional siswa, tenaga pendidik kurang berinovasi dalam mengajar dikarenakan kurang memahami teknologi, sehingga pembelajaran berlangsung dengan monoton. Hal tersebut menyebabkan banyak siswa yang kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga mereka lebih memilih untuk keluar masuk kelas atau izin ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

Motivasi belajar sendiri merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh seorang siswa agar ia mempunyai semangat dalam melaksanakan pembelajaran. Namun tentu hal tersebut muncul dari berbagai faktor, baik dari dalam diri siswa itu sendiri maupun dari luar dirinya, seperti lingkungan sekolahnya, terutama lingkungan kelasnya maupun suasana belajarnya. Berdasarkan kondisi lapangan yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai pengaruh manajemen kelas yang dilakukan oleh guru terhadap motivasi belajar siswanya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti menentukan indentifikasi masalahnya ialah:

1. Kurangnya inovasi yang dilakukan guru dalam mengelola kelas
2. Motivasi belajar siswa yang kurang diperhatikan

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah serta pembahasan lebih terfokuskan, oleh karenanya peneliti memberikan batasan masalah terkait subjek penelitian yaitu hanya siswa kelas VIII F tahun ajaran 2023/2024, di MTs Negeri 5 Cirebon saja. Selain itu, terkait manajemen kelas peneliti memberi batasan terfokuskan pada pengelolaan yang dilakukan oleh guru terkait pengelolaan fisik ruang kelas serta sosio emosiaonal siswa. Motivasi belajar yang dimaksud pula ialah dalam melaksanakan pembelajaran di madrasah.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti menentukan rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimanakah manajemen kelas di MTs Negeri 5 Cirebon?
2. Bagaimanakah motivasi belajar siswa MTs Negeri 5 Cirebon?
3. Seberapa besar pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di MTs Negeri 5 Cirebon?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui bagaimana manajemen kelas di MTs Negeri 5 Cirebon.
2. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa di MTs Negeri 5 Cirebon.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di MTs Negeri 5 Cirebon.

## F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini, semoga dapat menambah wawasan baik bagi peneliti sendiri maupun bagi pembaca mengenai pengaruh manajemen kelas terhadap semangat belajar siswa. Serta diharapkan apabila dimasa yang akan datang terdapat penelitian-penelitian dengan pokok permasalahan yang sama, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Sekolah

Peneliti berharap dengan dilakukannya penelitian ini, hasilnya dapat dijadikan sebagai masukan bagi pihak sekolah terutama bagi tenaga pendidik di MTs Negeri 5 Cirebon untuk lebih memperhatikan terkait manajemen kelas sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswanya.

#### b. Siswa

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa untuk saling bekerja sama dalam usaha mengelola kelas mereka. Sehingga ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, mereka memiliki motivasi yang tinggi untuk mengikutinya.

